

BAB III
BAGAIMANA PEMBINAAN DISIPLIN SISWA KELAS V
DI SDN PANDEAN 4

1. Karakter Disiplin siswa dalam kegiatan sholat duha

Pembiasaan kegiatan sholat duha di SDN Pandean 4 salah satunya bertujuan untuk membentuk karakter disiplin siswa. Karakter disiplin merupakan hal penting yang harus ditanamkan kepada siswa. Disiplin berarti menaati dan mematuhi sesuatu yang telah disepakati. Dan kegiatan sholat duha di SDN Pandean 4 ini salah satu kegiatan yang memiliki peran penting terhadap peningkatan karakter disiplin siswa.

Kegiatan sholat duha di SDN Pandean 4 tidak hanya membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan keagamaan saja akan tetapi didalam kegiatan sholat duha juga dapat mengajarkan siswa akan pentingnya tepat waktu dalam beraktivitas sehari-hari sebagai contoh dalam pelaksanaan kegiatan sholat duha di SDN Pandean 4 yaitu siswa mengikuti kegiatan sholat duha jam 09.00 wib untuk mengikuti kegiatan sholat duha.

Temuan tersebut sejalan dengan teori Supiana yaitu tepat waktu merupakan contoh sederhana yang perlu ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Apabila para siswa telah terbiasa melaksanakan kegiatan dengan tepat waktu maka akan tumbuh sifat kesadaran yang tanpa ada

suruhan sekalipun dan siswa telah menyadari bahwa hal tersebut merupakan suatu keharusan.¹⁰⁸

Adapun dalam kegiatan sholat duha yang dilaksanakan di SDN Pandean 4, setiap siswa diharuskan membawa alat sholat. Sekolah menetapkan aturan bahwa siswa yang tidak membawa alat sholat akan diberikan sangsi.

Dampak kegiatan sholat duha siswa kelas 5 di SDN Pandean 4 cukup terasa dalam sikap tertib siswa didalam proses belajar mengajar. Dimana dapat dilihat melalui tingkat pelanggaran siswa yang sedikit.

Adapun sikap tertib siswa kelas 5 SDN Pandean 4 dalam melakukan kegiatan sholat duha merupakan salah satu indikator siswa memiliki karakter disiplin.

Sebagaimana sejalan dengan indikator disiplin yang diungkapkan oleh Patmawati yaitu: 1) datang tepat waktu, 2) patuh pada tata tertib, 3) mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan 4) mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar.¹⁰⁹

Dalam pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan religius melalui pembiasaan sholat duha pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat berikut kami jelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter disiplin dan religius melalui pembiasaan sholat duha di SDN Pandean 4.

¹⁰⁸ Supiana, *Ekstrakurikuler*", Jurnal ISEMA, Vol. 4. No. 2. Desember 2019

¹⁰⁹ Patmawati, S. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDNegeri*, Jurnal Pendidikan, No. 1 Vol 13. Hlm. 16

Senada dengan penjelasan yang diberikan oleh bapak Sutono, beliau mengemukakan bahwa:

“Penanaman karakter disiplin dan religius kepada siswa kami lakukan dengan mewajibkan mereka untuk mengikuti kegiatan sholat duha setiap harinya, dengan siswa diwajibkan melakukan kegiatan sholat duha bisa membuat mereka menjadi terbiasa mengerjakan kegiatan-kegiatan yang bernilai islami dan juga tentu saja dapat melatih kedisiplinan anak itu juga”.

Dan unsur disiplin dari kegiatan imtaq di SDN Pandean 4 yaitu kegiatan sholat duha harus diikuti oleh seluruh siswa dan kalau ada siswa yang terlambat, maka dia akan diberikan sanksi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Zainudin yahya selaku guru agama:

“Salah satu tujuan dari kegiatan sholat duha ini yaitu untuk melatih kedisiplinan siswa dan harus diikuti oleh seluruh siswa. Bagi siswa yang terlambat mengikuti kegiatan maupun tidak mengikuti sholat duha akan mendapatkan sanksi. Mereka akan didata oleh ketua kelas dan akan didenda 500 rupiah. Uang denda tersebut akan dimasukkan ke kas masing-masing kelas. Jadi dengan adanya hukuman ini kami harapkan para siswa agar disiplin dalam mengikuti kegiatan sholat duha”.

Adapun mengenai penanaman karakter disiplin dan religius melalui program imtaq terhadap siswa, bapak Giyanto menjelaskan bahwa:

“Melalui kegiatan sholat duha yang dilakukan secara rutin di sini bisa membiasakan anak-anak disiplin dalam kegiatan yang lainnya, seperti piket kebersihan kelas, dengan dibiasakannya melakukan kegiatan ibadah sholat duha di sekolah, diharapkan nanti anak-anak akan terbiasa juga mengerjakannya di luar sekolah”.¹¹⁰

Sedangkan pendapat pak Prawito selaku guru olah raga, ia mengungkapkan bahwa:

¹¹⁰ Giyanto guru kelas 3a sdn pandean 4

Bentuk penanamannya kedisiplinan itu dengan cara kita mewajibkan anak untuk mengikuti kegiatan sholat duha, selain itu kita sebagai guru juga harus menjadi contoh bagi siswa dengan ikut mengikuti kegiatan imtaq, selain itu juga kita memberikan nasehat, motivasi, dan juga dorongan kepada mereka supaya mereka termotivasi mengikuti kegiatan ke agamaan di sekolah”.¹¹¹

Dari hasil wawancara di atas bisa kita tarik kesimpulan bahwa ketika siswa sudah terbiasa mengikuti kegiatan program sholat duha, secara tidak langsung melatih pembiasaan siswa. Sehingga siswa menjadi terbiasa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Selain itu guru memberikan contoh kepada siswa supaya dengan memberikan motivasi dan dorongan kepada para siswa. Kegiatan sholat duha ini juga dapat melatih kedisiplinan dan ketaatan dalam beribadah, hal tersebut terbukti saat peneliti melakukan observasi dalam kegiatan sholat duha. Terlihat siswa sebagian besar sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sholat duha.

¹¹¹ Prawito guru olah raga sdn pandean 4